

Laporan Keuangan Konsolidasian – Tidak Diaudit
PT Pacific Utama Tbk
dan Anak Perusahaan
30 September 2009 dan 2008

DAFTAR ISI

Laporan Auditor Independen	Halaman
Laporan Keuangan	
Neraca Konsolidasian	1 – 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 35

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

A S E T

	Catatan	2 0 0 9	2 0 0 8
		Rp	Rp
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2k,3,22	354.520.419	861.389.351
Investasi jangka pendek	2d,2e	90.182.100	52.796.500
Piutang pihak ketiga	2f,4	340.000.000	265.000.000
Piutang lain-lain		1.160.293	8.710.293
Pajak dibayar dimuka	2l,11a	795.507.665	1.178.096.138
Beban yang ditangguhkan	5	465.000.000	–
Biaya dibayar dimuka	6	145.966.302	144.980.855
Jumlah aset lancar		2.192.336.779	2.510.973.137
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang :			
Hubungan istimewa	2e,2f,20	–	532.895.997
Pihak ketiga	2f	–	–
Aset pajak tangguhan	2l,11d	479.092.097	567.242.710
Investasi pada perusahaan asosiasi	2d,2e,2i,2j,7,20	57.388.088.098	58.445.357.963
Investasi jangka panjang lainnya	2d,2i,8	100.000.000	100.000.000
Aset tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.964.859.817 pada tahun 2009 dan Rp 1.844.973.348 pada tahun 2008)	2h,2i,9	401.772.870	465.041.033
Aset lain-lain	10	208.009.432	211.646.932
Jumlah aset tidak lancar		58.576.962.497	60.322.184.635
JUMLAH ASET		60.769.299.276	62.833.157.772

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2 0 0 9	2 0 0 8
		Rp	Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Bagian pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15	4.800.000.000	4.800.000.000
Hutang pajak	2l,11b	588.193.530	286.556.998
Biaya masih harus dibayar	2q,12	278.165.433	110.583.679
Pendapatan diterima dimuka	13	99.999.999	-
Hutang lain-lain	14	198.630.972	1.197.537.377
Jumlah kewajiban lancar		5.964.989.934	6.394.678.054
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman jangka panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun)	15	4.250.000.000	9.050.000.000
Cadangan pesangon	2m,16	1.265.916.475	2.073.412.857
Jumlah kewajiban tidak lancar		5.515.916.475	11.123.412.857
HAK MINORITAS	2b	-	-
EKUITAS			
Modal saham			
Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham			
Modal dasar – saham Seri A, 30.844.800 lembar dan saham Seri B, 6.503.846.400 lembar pada tahun 2009 dan 2008			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – saham Seri A, 30.844.800 lembar dan saham Seri B, 1.295.481.600 lembar pada tahun 2009 dan 2008	1b,17	121.528.512.000	121.528.512.000
Tambahan modal disetor – bersih	2o,17	36.032.707.435	36.032.707.435
Akumulasi defisit		(108.272.826.568)	(112.246.152.574)
Jumlah ekuitas		49.288.392.867	45.315.066.861
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		60.769.299.276	62.833.157.772

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN – Tidak Diaudit
Untuk periode yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008

	Catatan	2 0 0 9	2 0 0 8
		Rp	Rp
Pendapatan	2e,2g,18,20	10.400.000.001	8.452.798.882
Beban umum dan administrasi	2e,2g,19,20	(5.347.662.727)	(4.297.871.652)
Laba usaha		5.052.337.274	4.154.927.230
Pendapatan (beban) lain-lain :			
Pendapatan bunga		4.962.560	4.358.672
Laba (rugi) selisih kurs	2k	(1.748.247)	(867.000)
Beban bunga		(1.249.604.166)	(1.404.142.361)
Beban lain-lain – bersih		16.870.611	–
Jumlah beban lain-lain		(1.229.519.242)	(1.400.650.689)
Laba sebelum bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi – bersih		3.822.818.032	2.754.276.541
Bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi – bersih	2d,2e,7	1.948.354.828	(4.744.296.530)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		5.771.172.860	(1.990.019.989)
Penghasilan (beban) pajak	2l,11c	(83.558.791)	–
Laba (rugi) konsolidasi sebelum hak minoritas		5.687.614.069	(1.990.019.989)
Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	2b	–	–
Laba (rugi) bersih		5.687.614.069	(1.990.019.989)
Laba (rugi) bersih per saham	2n,21	4	(2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN – Tidak Diaudit
Untuk periode yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008

	Modal saham	Tambahan modal disetor – bersih	Akumulasi defisit	Jumlah ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 31 Desember 2007	121.528.512.000	36.032.707.435	(110.256.132.585)	47.305.086.850
Laba (rugi) bersih	–	–	(1.990.019.989)	(1.990.019.989)
Saldo 30 September 2008	121.528.512.000	36.032.707.435	(112.246.152.574)	45.315.066.861
Saldo 31 Desember 2008	121.528.512.000	36.032.707.435	(113.960.440.637)	43.600.778.798
Laba (rugi) bersih	–	–	5.687.614.069	5.687.614.069
Saldo 30 September 2009	121.528.512.000	36.032.707.435	(108.272.826.568)	49.288.392.867

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN – Tidak Diaudit
Untuk periode yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008

	2 0 0 9	2 0 0 8
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari :		
Jasa	11.260.126.318	9.153.742.010
Lain-lain	455.705.043	1.694.642.040
Pembayaran kas untuk :		
Bunga	(1.260.875.000)	(1.415.037.847)
Beban lain-lain (tidak termasuk gaji dan kesejahteraan karyawan)	(2.956.353.741)	(2.157.172.113)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(3.233.100.279)	(2.176.072.421)
Pajak	(946.099.353)	(1.144.666.338)
 Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	 3.319.402.988	 3.955.435.331
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(186.939.000)	(199.950.059)
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	 (186.939.000)	 (199.950.059)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang	(3.600.000.000)	(3.600.000.000)
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	 (3.600.000.000)	 (3.600.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(467.536.012)	155.485.272
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	822.056.431	705.904.079
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	354.520.419	861.389.351

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

1. **UMUM**

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Pacific Utama Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 4 Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 26 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-82589.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 November 2008.

Perusahaan mengembalikan izin operasi sebagai suatu lembaga pembiayaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 133/KMK.017/1998 tanggal 27 Februari 1998.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang, antara lain, pengembangan usaha, penyediaan jasa pada umumnya termasuk konsultasi manajemen dan pengelolaan/manajemen perusahaan, perdagangan umum, konstruksi dan jasa teknik, transportasi, agrobisnis, percetakan dan pertambangan. Kegiatan Perusahaan saat ini adalah menyediakan jasa administrasi dan konsultasi serta memiliki penyertaan pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982 dan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat kantor perwakilan di Karawaci Office Park Blok M No. 39 - 50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139, Banten.

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atas nama Menteri Keuangan berdasarkan Surat No. SI-043/SHM/MK.10/1989 tanggal 21 Agustus 1989 untuk mencatatkan 2.140.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan harga penawaran Rp 7.900 per saham (kini digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 10 Oktober 1989.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Sejak penawaran umum saham perdana kepada masyarakat pada bulan Oktober 1989, Perusahaan telah melakukan beberapa kali tindakan korporasi, sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi</u>
1989	Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000	2.140.000
1990	Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000	2.250.000
1990	Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 dengan ketentuan setiap pemegang 5 saham lama berhak memperoleh 1 saham bonus.	878.000
1992	Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 dengan ketentuan setiap pemegang 1 saham lama berhak memperoleh 2 saham bonus.	10.536.000
1994	Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang 5 lembar saham lama berhak memperoleh 1 dividen saham	3.160.800
1997	Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000	11.880.000
	Jumlah per 30 September 2009 dan 2008 saham seri A	30.844.800
July 2001	Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 dengan ketentuan setiap pemegang 42 pemegang saham seri A berhak memperoleh satu lembar saham seri B	1.295.481.600
	Jumlah per 30 September 2009 dan 2008 saham seri B	1.295.481.600

Pada tanggal 22 Juni 2001, Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Perusahaan dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Rights Issue I”) dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan Surat No. S-1528/PM/2001 tanggal 22 Juni 2001. Sehubungan dengan Right Issue I ini, Perusahaan telah menerbitkan 1.295.481.600 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 70 per saham (Catatan 17).

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, seluruh saham Perusahaan yang terdiri dari 30.844.800 saham Seri A dan 1.295.481.600 saham Seri B telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Anak Perusahaan

Pada tanggal–tanggal 30 September 2009 dan 2008, Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Mulai beroperasi Secara Komersial	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan %	Jumlah aset	
					2009 Rp	2008 Rp
PT Asri Agungpermai (<i>Dormant</i>)	Jakarta	1991	Perdagangan umum	99,90	–	–

d. Karyawan, Komisaris dan Direksi

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 24 April 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 9 dan berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 19 Maret 2008, yang diaktakan dengan akta notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 4, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Presiden Komisaris	: Ganesh C. Grover	Eddy Sindoro
Komisaris (Independen)	: Tandjung Kartawitjaya Basilius Hadibuwono	Tandjung Kartawitjaya Basilius Hadibuwono
Presiden Direktur	: Rudy Nanggulangi	Rudy Nanggulangi
Direktur	: Arthur Felix Kalesaran	Arthur Felix Kalesaran

**PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008**

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. Karyawan, Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Pemberitahuan perubahan susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan atas akta notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 9 telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-07422 tanggal 9 Juni 2009

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 14 dan 15 karyawan tetap.

e. Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK, Dewan Komisaris telah membentuk komite audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Ketua	: Tandjung Kartawitjaya	Tandjung Kartawitjaya
Anggota	: Jonita Widjaja Matheas Tahir	Jonita Widjaja Matheas Tahir

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang “Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan publik Industri Investasi”.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Induk Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Induk Perusahaan menguasai lebih dari 50% hak suara pada Anak Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

Seluruh transaksi dan akun-akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun dalam hasil usaha dari perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh Induk Perusahaan disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, serta tidak dijaminakan dan dibatasi penggunaannya.

d. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*)

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 mengenai Akuntansi Investasi Efek Tertentu, yang mengklasifikasikan surat berharga dalam tiga kelompok yaitu :

– Diperdagangkan (*trading securities*)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

– Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi yang diamortisasi atau diskonto yang belum diamortisasi.

– Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca disajikan sebagai “Laba/Rugi yang belum direalisasi atas Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga”, yang merupakan komponen ekuitas.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

d. Investasi (Lanjutan)

2. Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham

Investasi saham dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sebanding dengan persentase kepemilikan pada perusahaan tersebut dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 10 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas aset bersih pada tanggal perolehan (selisih lebih antara biaya perolehan atas aset bersih perusahaan asosiasi). Investasi dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Adanya hubungan istimewa ini mungkin mengakibatkan persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Penghapusan piutang ragu-ragu dilakukan terhadap masing-masing piutang ragu-ragu pada saat pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang ragu-ragu tersebut tidak dapat ditagih.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan yang terdiri dari jasa pemberian konsultasi bisnis, jasa manajemen dan jasa administrasi diakui pada saat jasa diberikan. Seluruh pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya (*accrual basis*).

h. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan Anak Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, dimana penyusutan dihitung sebagai berikut :

	Tarif (%)
Metode garis lurus (<i>straight-line method</i>) :	
Perbaikan kantor	33,33
Metode saldo menurun dana (<i>double-declining balance method</i>) :	
Peralatan dan perlengkapan kantor	25,00
Peralatan transportasi	50,00

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap, yang menggantikan PSAK No.16 (1994) tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain dan PSAK No.17 (1994) tentang Akuntansi Penyusutan.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK revisi ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas tersebut memiliki aset tetap yang direvaluasi sebelum penerapan PSAK revisi ini dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi dari aset tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan awal PSAK revisi ini harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya sehingga aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Penerapan PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian yang telah dilaporkan sebelumnya.

i. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai Penurunan Nilai Aktiva, setiap tanggal neraca Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Kelebihan antara estimasi nilai aset yang dapat dipulihkan dan nilai bukunya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

j. Selisih Lebih Biaya Perolehan Investasi atas Aset Bersih Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

Selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atas aset bersih Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Manajemen secara periodik menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih lebih biaya perolehan investasi atas aset bersih Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi, dengan mempertimbangkan hasil usaha saat ini dan prospek masa depan Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi terkait.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang diterbitkan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs yang digunakan masing-masing Rp 9.681 dan Rp 9.378 untuk 1 Dollar Amerika Serikat.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

l. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan tanggungan diakui dengan menggunakan *liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan. Pajak tanggungan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tanggungan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tanggungan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang belum dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/ banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

m. Cadangan Pesangon

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui cadangan untuk pembayaran pesangon sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Cadangan pesangon pada tahun 2009 dan 2008 dibuat dengan menggunakan metode “Project Unit Credit” yang disederhanakan, disesuaikan dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003, dengan menggunakan asumsi seluruh pegawai bekerja sampai pensiun.

n. Laba (rugi) Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai Laba per Saham, laba (rugi) dari aktivitas normal per saham dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba (rugi) per saham masing-masing didasarkan atas 1.326.326.400 saham untuk periode 30 September 2009 dan 2008.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

o. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor disajikan di neraca dengan menjumlahkan akun-akun berikut ini :

- Agio Saham
Akun ini merupakan kelebihan setoran pemegang saham diatas nilai nominal.

- Biaya Emisi Efek Ekuitas
Akun ini merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam akun biaya emisi efek ekuitas.

p. Pelaporan Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000) mengenai Pelaporan Segmen, segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban, komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

3. KAS DAN SETARA KAS

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Kas	4.500.000	2.500.000
Bank :		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk)	336.710.883	825.008.325
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk)		
(USD 1.374,81 pada tahun 2009 dan USD 3.612,82 pada tahun 2008)	13.309.536	33.881.026
Jumlah	<u>354.520.419</u>	<u>861.389.351</u>

4. PIUTANG PIHAK KETIGA

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
PT Profita Emeraldalda	–	100.000.000
Lain-lain	340.000.000	165.000.000
Jumlah	<u>340.000.000</u>	<u>265.000.000</u>

Piutang pihak ketiga merupakan saldo piutang terkait dengan jasa administrasi, manajemen dan konsultasi.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh saldo piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibuat penyisihan penghapusan piutang untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tahun 2008.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk) (Catatan 15).

Rincian umur piutang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Sampai dengan 1 bulan	340.000.000	–
> 1 bulan - 3 bulan	–	55.000.000
> 3 bulan - 6 bulan	–	110.000.000
> 1 tahun	–	100.000.000
Jumlah	<u>340.000.000</u>	<u>265.000.000</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

5. BEBAN YANG DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan beban atas honorarium tenaga ahli yang ditangguhkan terkait dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk provisi bank, biaya tahunan pengelolaan saham, sewa gedung, asuransi, pemeliharaan program dan peralatan.

7. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada PT Lippo Securities Tbk, perusahaan asosiasi sebanyak 449.633.600 lembar saham (20,27%) yang dicatat dengan metode ekuitas dengan perincian sebagai berikut :

Tahun	Persentase pemilikan %	Biaya perolehan Rp	Akumulasi bagian atas laba (rugi) bersih			Nilai tercatat Rp
			Awal tahun Rp	Tahun berjalan Rp	Akhir tahun Rp	
2009	20.27%	148.371.728.079	(92.931.994.809)	1.948.354.828	(90.983.639.981)	57.388.088.098
2008	20.27%	148.371.728.079	(85.182.073.586)	(4.744.296.530)	(89.926.370.116)	58.445.357.963

PT Lippo Securities Tbk (LS) beralamat di Karawaci Office Park Blok M No. 38/39, Lippo Karawaci, Tangerang. Ruang lingkup kegiatannya adalah bergerak dalam bidang, antara lain, penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasihat investasi. LS telah beroperasi sejak tahun 1989.

Amortisasi atas kelebihan harga perolehan penyertaan saham terhadap ekuitas, telah disesuaikan dengan bagian laba bersih perusahaan asosiasi masing-masing sebesar Rp 8.496.718.919 pada tanggal 30 September 2009 dan sebesar Rp 5.596.718.919 pada tanggal 30 September 2008.

Hasil yang diperoleh dari penjualan saham PT Lippo Securities Tbk dikemudian hari digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk) (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dapat terealisasi seluruhnya.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

8. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Investasi pada saham merupakan penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dan dicatat dengan metode biaya perolehan. Rincian penyertaan saham tersebut adalah sebagai berikut :

	2009		2008	
	Pemilikan %	Jumlah Rp	Pemilikan %	Jumlah Rp
PT Bakti Sarana Ventura	1,00%	<u>100.000.000</u>	1,00%	<u>100.000.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dapat terealisasi seluruhnya.

9. ASET TETAP

	2009 Rp	2008 Rp
Biaya perolehan	2.366.632.687	2.310.014.381
Akumulasi penyusutan	1.964.859.817	1.844.973.348
Nilai buku	<u>401.772.870</u>	<u>465.041.033</u>

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	2009			Saldo akhir Rp
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pelepasan Rp	
Biaya perolehan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.257.251.994	25.039.000	–	1.282.290.994
Peralatan transportasi	29.395.000	11.400.000	15.750.000	25.045.000
Jumlah	<u>2.345.943.687</u>	<u>36.439.000</u>	<u>15.750.000</u>	<u>2.366.632.687</u>
Akumulasi penyusutan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	804.831.489	89.288.197	–	894.119.686
Peralatan transportasi	22.832.500	4.360.938	15.750.000	11.443.438
Jumlah	<u>1.886.960.682</u>	<u>93.649.135</u>	<u>15.750.000</u>	<u>1.964.859.817</u>
Nilai buku	<u>458.983.005</u>			<u>401.772.870</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

9. **ASET TETAP (Lanjutan)**

	Saldo awal Rp	2 0 0 8		Saldo akhir Rp
		Penambahan Rp	Pelepasan Rp	
Biaya perolehan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.031.872.629	189.450.059	–	1.221.322.688
Peralatan transportasi	18.895.000	10.500.000	–	29.395.000
Jumlah	<u>2.110.064.322</u>	<u>199.950.059</u>	<u>–</u>	<u>2.310.014.381</u>
Akumulasi penyusutan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	678.835.535	85.321.120	–	764.156.655
Peralatan transportasi	18.895.000	2.625.000	–	21.520.000
Jumlah	<u>1.757.027.228</u>	<u>87.946.120</u>	<u>–</u>	<u>1.844.973.348</u>
Nilai buku	<u>353.037.094</u>			<u>465.041.033</u>

Beban penyusutan aset tetap di tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 93.649.135 dan Rp 87.946.120 dibebankan ke akun beban umum dan administrasi (Catatan 14).

Penambahan peralatan transportasi berupa kendaraan bermotor pada tahun 2008 telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan pribadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 21.900.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, sedangkan aset tetap lainnya pada tahun 2009 dan 2008 tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dapat terealisasi seluruhnya.

10. **ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan jaminan atas sewa gedung, jasa pengarsipan dan telepon.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2009 Rp	2008 Rp
Pajak penghasilan pasal 23	727.817.154	1.155.842.005
Pajak Pertambahan Nilai	67.690.511	19.254.133
Fiskal	-	3.000.000
Jumlah	<u><u>795.507.665</u></u>	<u><u>1.178.096.138</u></u>

Saldo pajak penghasilan pasal 23 dibayar dimuka terdiri atas kelebihan pembayaran uang muka pajak untuk tahun fiskal sebagai berikut :

	2009 Rp	2008 Rp
Tahun 2006	-	74.120.863
Tahun 2007	-	703.721.142
Tahun 2008	333.000.000	378.000.000
Tahun 2009	394.817.154	-
Jumlah	<u><u>727.817.154</u></u>	<u><u>1.155.842.005</u></u>

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00111/406/07/054/09 tanggal 26 Mei 2009 untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 703.721.142. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 9 Juni 2009, No. KEP-00097.PPH/WPJ.07/KP.0803/2009, diputuskan bahwa SKPLB PPh badan tersebut akan dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tahun pajak 2007 sebesar Rp 4.148.457 (Catatan 11b), sehingga jumlah uang yang diterima Perusahaan pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp 699.572.685.

Pada tahun 2008, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00064/406/06/054/08 tanggal 18 Maret 2008 untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp 638.721.854. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 3 April 2008, No. KEP-00053.PPH/WPJ.07/KP.0803/2008, diputuskan bahwa SKPLB PPh badan tersebut akan dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tahun pajak 2006 sebesar Rp 5.496.758 (Catatan 11b), sehingga jumlah uang yang diterima Perusahaan pada tahun 2008 menjadi sebesar Rp 633.225.096.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

11. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

b. Hutang pajak

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Pajak Pertambahan Nilai	425.000.000	200.000.000
Pajak penghasilan pasal 21	128.541.806	82.076.043
Pajak penghasilan pasal 23	34.651.724	4.480.955
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	–	–
Jumlah	<u>588.193.530</u>	<u>286.556.998</u>

Pada tahun 2009, Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2007, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis pajak	Nomor Surat Keputusan	Tanggal	Jumlah Rp
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	00009/140/07/054/09	26 Mei 2009	1.761.642
Pajak penghasilan pasal 23	00064/203/07/054/09	26 Mei 2009	2.386.815
		Jumlah	<u>4.148.457</u>

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan telah menerima surat bukti pemindahbukuan atas SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2007 yang dikompensasikan dengan SKPLB PPh badan tahun pajak 2007 (Catatan 11a).

Pada tahun 2008, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2006, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis pajak	Nomor Surat Keputusan	Tanggal	Jumlah Rp
Pajak Pertambahan Nilai	00056/107/06/054/08	18 Maret 2008	875.458
Pajak penghasilan pasal 23	00035/203/06/054/08	18 Maret 2008	4.621.300
		Jumlah	<u>5.496.758</u>

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan telah menerima surat bukti pemindahbukuan atas SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2006 yang dikompensasikan dengan SKPLB PPh badan tahun pajak 2006 (Catatan 11a).

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

11. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan, dengan taksiran penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	5.771.172.860	(1.990.019.989)
Eliminasi transaksi antar perusahaan	–	–
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	(957.314)	–
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	<u>5.772.130.174</u>	<u>(1.990.019.989)</u>
Beda tetap :		
Bagian atas (laba) rugi bersih perusahaan asosiasi	(1.948.354.828)	4.744.296.530
Beban pajak	5.148.457	–
Kesejahteraan karyawan	211.774.735	315.902.793
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(4.962.560)	(4.358.672)
Jumlah beda tetap	<u>(1.736.394.196)</u>	<u>5.055.840.651</u>
Laba setelah penyesuaian beda tetap	<u>4.035.735.978</u>	<u>3.065.820.662</u>
Beda waktu :		
Cadangan pesangon	97.743.088	–
Pembayaran / mutasi pesangon	(1.053.360.000)	–
Penyusutan	(11.587.159)	(16.844.744)
Jumlah beda waktu	<u>(967.204.071)</u>	<u>(16.844.744)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	3.068.531.907	3.048.975.918
Taksiran rugi fiskal tahun-tahun lalu	(6.645.941.424)	(11.746.228.984)
Penyesuaian kerugian fiskal – Surat Ketetapan Pajak	94.526.538	451.058.468
Taksiran rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi Perusahaan	<u>(3.482.882.979)</u>	<u>(8.246.194.598)</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

11. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Tidak ada penyisihan beban pajak penghasilan kini yang dibentuk Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 karena Perusahaan masih mempunyai akumulasi rugi fiskal yang dapat diperhitungkan dengan laba yang mungkin timbul di masa yang akan datang, selama tidak lebih dari 5 tahun. Rincian rugi fiskal yang dapat dikompensasi ke periode berikutnya sesuai SKP atau SPT terakhir adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Rugi fiskal tahun 2004	3.482.882.979	8.246.194.598
Jumlah	3.482.882.979	8.246.194.598

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00111/406/07/054/09 tanggal 26 Mei 2009 untuk tahun pajak 2007, laba fiskal Perusahaan menurut pajak ditetapkan sebesar Rp 4.101.180.221.

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00064/406/06/054/08 tanggal 18 Maret 2008 untuk tahun pajak 2006, laba fiskal Perusahaan menurut pajak ditetapkan sebesar Rp 1.742.601.323.

Pada saat ini, Perusahaan sedang mengajukan restitusi untuk lebih bayar pajak penghasilan 23 untuk tahun pajak 2008.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan tarif pajak penghasilan maksimum yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	5.772.130.174	(1.990.019.989)
Beban (penghasilan) pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum sebesar 28% untuk tahun 2009 dan 30% untuk tahun 2008	1.616.196.449	(597.005.997)
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap :		
Bagian atas (laba) rugi bersih perusahaan asosiasi	(545.539.352)	1.423.288.959
Beban yang tidak dapat/(dapat) dikurangkan	(985.708.789)	(824.975.360)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.389.517)	(1.307.602)
Beban (penghasilan) pajak sesuai laporan laba rugi	83.558.791	-

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

11. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Pajak tangguhan atas beda temporer untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	Rp	Rp
Perusahaan :		
Kompensasi rugi fiskal	859.188.934	914.692.775
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan, setelah dikurangi pengaruh pajak penghasilan tangguhan atas pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	(1.046.447.283)	(919.746.198)
Cadangan pesangon	(27.368.065)	-
Pembayaran / mutasi pesangon	294.940.800	-
Penyusutan	3.244.405	5.053.423
	<hr/>	<hr/>
Jumlah - Perusahaan	83.558.791	-
Anak Perusahaan	-	-
	<hr/>	<hr/>
Beban (penghasilan) pajak sesuai laporan laba rugi	83.558.791	-

PT Asri Agungpermai, Anak Perusahaan, tidak memiliki beda temporer karena Anak Perusahaan tidak aktif (*dormant*).

Pada tanggal 23 September 2008, Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas pajak Penghasilan telah disahkan. Berdasarkan undang-undang tersebut tarif pajak penghasilan badan berubah menggunakan tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perseroan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap aset pajak tangguhan - bersih yang di laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 sebesar Rp 40.189.303.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

11. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. Taksiran pajak tangguhan

Rincian aset dan (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2008	Dibebankan ke operasi	30 Sep 2009
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan :			
Aset pajak tangguhan			
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.860.863.599	(885.656.365)	975.207.234
Cadangan pesangon	622.029.348	(267.572.735)	354.456.613
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan	(1.860.863.599)	1.072.914.714	(787.948.885)
Kewajiban pajak tangguhan			
Penyusutan aset tetap	(59.378.460)	(3.244.405)	(62.622.865)
Jumlah	<u>562.650.888</u>	<u>(83.558.791)</u>	<u>479.092.097</u>
Anak Perusahaan	-	-	-
Jumlah konsolidasian	<u>562.650.888</u>	<u>(83.558.791)</u>	<u>479.092.097</u>
	31 Des 2007	Dibebankan ke operasi	30 Sep 2008
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan :			
Aset pajak tangguhan			
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	3.523.868.695	(1.050.010.316)	2.473.858.379
Cadangan pesangon	622.023.858	-	622.023.858
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan	(3.523.868.695)	1.055.063.739	(2.468.804.956)
Kewajiban pajak tangguhan			
Penyusutan aset tetap	(54.781.148)	(5.053.423)	(59.834.571)
Jumlah	<u>567.242.710</u>	<u>-</u>	<u>567.242.710</u>
Anak Perusahaan	-	-	-
Jumlah konsolidasian	<u>567.242.710</u>	<u>-</u>	<u>567.242.710</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2009 Rp	2008 Rp
Beban bunga	15.083.333	20.005.556
Lain-lain	263.082.100	90.578.123
Jumlah	<u>278.165.433</u>	<u>110.583.679</u>

13. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas pemberian jasa manajemen kepada pihak ketiga.

14. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan dividen yang belum dibayarkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham.

15. PINJAMAN BANK

Saldo akun ini merupakan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk) dengan perincian sebagai berikut :

	2009 Rp	2008 Rp
Bagian jangka panjang	4.250.000.000	9.050.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.800.000.000	4.800.000.000
Jumlah	<u>9.050.000.000</u>	<u>13.850.000.000</u>

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. 027/PK/KP-GSB/VIII/2002, tanggal 29 Agustus 2002 yang telah beberapa kali mengalami perubahan.

Bank bersedia memberikan fasilitas pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan pengalihan atas hasil penjualan saham PT Lippo Securities Tbk yang dimiliki Perusahaan di kemudian hari (Catatan 5) dan semua piutang Perusahaan kepada pihak ketiga (Catatan 4).

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 019/PK/KP-CBS/IX/2004 tanggal 28 September 2004, Bank bersedia memperpanjang dan memperbaharui fasilitas pinjaman tetap *on demand* Perusahaan yang semula jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2004. Berdasarkan perjanjian pinjaman yang diperbaharui tersebut, Bank memberikan dua (2) fasilitas pinjaman kepada Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 29.250.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2006, dan pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 8.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2007.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 011/PK/KP-CBS/VIII/2006 tanggal 25 Agustus 2006, Bank bersedia memperpanjang dan memperbaharui fasilitas pinjaman tetap *on demand* Perusahaan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2006 dan pinjaman tetap angsuran yang jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2007, dimana seluruh pinjaman tetap *on demand* diperbaharui menjadi pinjaman tetap angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2011.

Selama tahun 2009 dan 2008, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 3.600.000.000

Jatuh tempo pembayaran Pinjaman Tetap Angsuran tahun 2009 dan 2008 yang terhutang sebagai berikut :

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Tahun 2008	-	1.200.000.000
Tahun 2009	1.200.000.000	4.800.000.000
Tahun 2010	4.800.000.000	4.800.000.000
Tahun 2011	3.050.000.000	3.050.000.000
Jumlah	9.050.000.000	13.850.000.000

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dengan suku bunga mengambang masing-masing sebesar 15% per tahun pada tahun 2009 dan 11,50% - 15% per tahun pada tahun 2008.

Seperti yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman, tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain, melakukan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual atau mengalihkan hak atas harta, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum bagi Perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk, antara lain, menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan penggunaan serta memelihara pembukuan dan pencatatan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

16. CADANGAN PESANGON

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Awal tahun	2.221.533.387	2.073.412.857
Cadangan tahun berjalan (Catatan 14)	97.743.088	-
Pembayaran pesangon	(1.053.360.000)	-
Jumlah	1.265.916.475	2.073.412.857

Asumsi - asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung cadangan pesangon di tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Tingkat diskonto tahunan	9%	9%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Seluruh pegawai diasumsikan bekerja sampai mencapai usia pensiun.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Lembar	Persentase Pemilikan %	Jumlah Rp
<u>Seri A - nilai nominal Rp 1.000</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd., Cook Islands	23.419.312	1,77%	23.419.312.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	7.425.488	0,56%	7.425.488.000
Sub-jumlah	30.844.800	2,33%	30.844.800.000
<u>Seri B - nilai nominal Rp 70</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd., Cook Islands	1.032.600.000	77,85%	72.282.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	262.881.600	19,82%	18.401.712.000
Sub-jumlah	1.295.481.600	97,67%	90.683.712.000
Jumlah	1.326.326.400	100,00%	121.528.512.000

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

Saldo akun tambahan modal disetor terdiri dari :

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Agio saham berasal dari Rights Issue I	38.864.448.000	38.864.448.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.831.740.565)	(2.831.740.565)
Bersih	<u><u>36.032.707.435</u></u>	<u><u>36.032.707.435</u></u>

18. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan untuk periode 2009 dan 2008 terdiri dari jasa pemberian konsultasi bisnis masing-masing sebesar Rp 10.100.000.000 dan Rp 8.000.000.000, dan jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 300.000.001 dan Rp 400.000.000.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.352.145.808	2.272.938.748
Sewa (Catatan 20)	607.144.463	660.698.468
Penyediaan tenaga kerja	208.377.509	101.302.635
Listrik, telepon, teleks, dan pos	159.614.806	296.946.115
Perizinan dan registrasi	28.513.500	15.900.000
Perbaikan dan pemeliharaan	209.553.563	267.958.960
Cetakan, persediaan dan perlengkapan kantor	73.607.640	70.049.475
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	93.649.135	87.946.120
Iklan dan promosi	33.857.500	76.502.500
Honorarium tenaga ahli	1.301.000.000	175.400.120
Lain-lain	280.198.803	272.228.511
Jumlah	<u><u>5.347.662.727</u></u>	<u><u>4.297.871.652</u></u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terdiri dari transaksi penyediaan jasa administrasi dan transaksi antar perusahaan lainnya.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Lippo Securities Tbk	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi	Jasa administrasi
PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi	Jasa administrasi
PT Lippo E-Net Tbk	Afiliasi	Jasa administrasi
PT Ciptadana Sekuritas	Afiliasi	Jasa penyimpanan efek
PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi	Sewa kantor

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase dari jumlah aset/ kewajiban/pendapatan atau beban</u>	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Piutang hubungan istimewa				
PT Lippo Karawaci Tbk	-	253.501.064	-	0,40
PT Lippo Cikarang Tbk	-	279.394.933	0,47	0,45
Jumlah	<u>-</u>	<u>532.895.997</u>	<u>0,47</u>	<u>0,85</u>
Investasi pada perusahaan asosiasi				
PT Lippo Securities Tbk	<u>57.388.088.098</u>	<u>58.445.357.963</u>	<u>94,44</u>	<u>93,02</u>
Beban sewa				
PT Matahari Putra Prima Tbk	<u>607.144.463</u>	<u>607.143.921</u>	<u>11,35</u>	<u>14,13</u>

Saldo piutang hubungan istimewa merupakan saldo piutang terkait dengan jasa pemberian konsultasi bisnis.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh saldo piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibuat penyisihan penghapusan piutang untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tahun 2009 dan 2008.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian umur piutang hubungan istimewa sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Sampai dengan 1 bulan	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 6 bulan - 1 tahun	-	-
> 1 tahun	-	532.895.997
Jumlah	<u>-</u>	<u>532.895.997</u>

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi investasi jangka panjang dan jangka pendek di pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa. (lihat Catatan 2e)

21. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Laba (rugi) bersih kepada pemegang saham	<u>5.687.614.069</u>	<u>(1.990.019.989)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1.326.326.400</u>	<u>1.326.326.400</u>
Laba (rugi) bersih per saham	<u>4</u>	<u>(2)</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

22. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Aset		
Kas dan setara kas	<u>US\$ 1.374,81</u>	<u>US\$ 3.612,82</u>
Setara dengan Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal neraca	<u>Rp 13.309.536</u>	<u>Rp 33.881.026</u>

23. IKATAN/PERJANJIAN PENTING DAN PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* dengan Pacific Asia Holding Ltd. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pacific Asia Holding Ltd akan melakukan pembelian 449.633.600 lembar saham milik Perusahaan dalam PT Lippo Securities Tbk senilai Rp 52.157.497.600. Perjanjian tersebut telah disetujui oleh Para Pemegang Saham dalam RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 23 Oktober 2009. Penjualan saham PT Lippo Securities Tbk sebanyak 449.633.600 lembar saham dengan harga sebesar Rp 116 per saham atau dengan total nilai sebesar Rp 52.157.497.600 telah dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2009.
- Pada tanggal 24 September 2009, Perusahaan telah manandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Pengalihan Aset-aset dengan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membeli aset bersih yang dimiliki oleh PT Matahari Putra Prima Tbk untuk menjalan kegiatan usaha unit usaha Matahari Department Store dengan harga awal jual beli dan pengalihan aset-aset sebesar Rp 425.000.000.000 dimana harga tersebut didasarkan pada laporan Penilai Independen atas aset bersih per tanggal 30 Juni 2009. Mengingat aset bersih unit usaha Matahari Department Store merupakan barang bergerak yang nilainya dapat berubah dari waktu ke waktu, maka para pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian terhadap harga awal jual beli yaitu dengan penilaian kembali aset bersih unit usaha Matahari Department Store per 30 September oleh Penilai Independen.
- Berdasarkan surat No. 879/RAN/CBG-I/IX/09 tanggal 30 September 2009, PT Bank CIMB Niaga Tbk memberikan persetujuan kepada Perusahaan sehubungan dengan rencana transaksi Perusahaan melakukan penambahan modal dalam Penawaran Umum Terbatas II.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

24. KONDISI EKONOMI

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Dampak potensial atas kondisi tersebut pada Industri investasi adalah menurunnya harga saham yang terdaftar pada bursa efek indonesia dan menurunnya pemberian jasa manajemen.

Dalam kondisi perekonomian seperti diungkapkan di atas, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengambil sikap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- Mendorong dan mengembangkan aktivitas-aktivitas yang menghasilkan pendapatan sesuai dengan anggaran dasar.
- Meningkatkan usaha penagihan piutang.
- Mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang tidak penting.
- Mengurangi biaya bunga melalui pengurangan pinjaman secara bertahap.
- Menjual investasi pada saat yang tepat untuk memperoleh dana.

Manajemen Perusahaan saat ini sedang mempersiapkan proses pendanaan melalui pasar modal antara lain melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perusahaan atau sebagai sumber dana untuk perluasan investasi Perusahaan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

25. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi, sebagai berikut :

- PSAK No. 50 (Revisi 2006) – “Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan“. Standar ini menggantikan PSAK No. 50, ”Akuntansi Investasi Efek Tertentu” dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) – ”Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran”. Standar ini menggantikan PSAK No. 55, ”Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai” dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan .

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2009 dan 2008

25. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2008, DSAK-IAI telah mengumumkan penundaan berlakunya PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) selama setahun melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008 sehingga PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dewan direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Oktober 2009.